

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁵³

Metode ilmiah diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Yang dimaksud dengan penelitian diskriptif kualitatif, dengan studi kasus yaitu penelitian secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁵⁴

Sedangkan menurut Lexy J Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya

⁵³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (PT: Rosda Karya: 2007), 740.

⁵⁴ Dede Supriatin, "Manajemen Berbasis Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI". *Lib UIN Malang on line*, <http://lib.uin-malang.ac.id>, diakses tanggal 17 Desember 2013.

dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁵⁵

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran penelitian dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Penelitian merupakan instrumen pengumpulan data dan lebih lanjut Beni Saebani mengatakan “Dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen kunci.”⁵⁶

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilokasi penelitian juga merupakan kewajiban karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang memang harus hadir sendiri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Dan dalam memasuki lapangan peneliti bersikap hati-hati terutama dengan informasi agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil adalah di MA Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

1. Identitas sekolah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Ma'arif
Tahun Berdiri	: 1984
Tahun Beroperasi	: 1984
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	: 131235050011
SK Terakhir Madrasah Nomor	: Ma. 000345 BAN

⁵⁵ Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. 5.

⁵⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung : CV. Pustaka Setia,2008),122.

Tangga	: 28 Nopember 2008
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	: 21.011.650.5-629.000
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: A
Luas Tanah	: 8.437,5 M ² 8.437,5 M ²
Luas Bangunan	: 2.727 m ²
Kepemilikan Tanah	: Milik Sendiri
Status Bangunan	: Milik Sendiri

2. Visi dan misi MA Ma'arif Udanawu Blitar

a. Visi Madrasah

Visi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di MA Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar adalah :

“TERWUJUDNYA GENERASI MUSLIM YANG TANGGUH DAN BERKUALITAS DENGAN BERDASARKAN IMAN, ILMU DAN AMAL”

b. Misi Madrasah

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan baik secara keilmuan, maupun secara moral dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumberdaya insani yang unggul dibidang iptek dan imtaq. Sedangkan misi dari penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan di **MA Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar** terurai sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.

- 2) Meningkatkan disiplin siswa dalam amal ibadah dan taqwa kepada Allah SWT.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai Islam.
- 5) Meningkatkan prestasi akademik sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 6) Membimbing dan membina siswa agar memiliki sifat-sifat kepribadian (disiplin, cermat, teliti, tanggung jawab, toleransi, memiliki daya saing yang prima, profesionalisme yang tinggi, serta cinta tanah air, bangsa dan agama).
- 7) Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan Sumber Daya Manusia (SDM) secara bertahap.

D. Data dan Sumber Data

Menurut loflad dalam Moleong mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁷

Berkaitan dengan hal tersebut pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

⁵⁷ Moleong, *Metodologi.*, 157.

1. Kata-kata dan Tindakan.

Kata – kata dan tindakan dan orang yang diamati atau wawancara merupakan sumber data utama yang dimana sumber data tersebut dapat di ambil melaui catatan, perekaman, dan pengambilan foto. Pengamatan wawancara berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁵⁸

Dalam hal ini responden dan hasil catatan lapangan, catatan pengamatan melalui kegiatan proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Sedangkan responden diantaranya Kepala Sekolah, WaKa Kurikulum, 2 guru Aqidah Akhlak di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, misalnya tentang sejarah berdirinya MA Ma'arif Udanawu Kab. Blitar dan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Aqidah Akhlak.

2. Sumber Tertulis.

Data ini diperoleh melalui buku, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi .⁵⁹

Dalam hal ini data dapat berbentuk :struktur organisasi, letak geografis sekolah, identitas sekolah, keadaan staf guru dan karyawan, keadaan siswa dan standar kompetensi guru MA Ma'arif Udanawu Kab. Blitar.

⁵⁸ Moleong, *Metodologi*. 157.

⁵⁹ *Ibid*,159.

E. Pengumpulan Data

Untuk keperluan pengumpulan data digunakan teknik atau metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Sebagaimana dikemukakan menurut pendapat Sugiyono bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observasi*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁶⁰

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka peneliti menggunakan beberapa metode penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif dan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁶¹ Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari observasi maka akan diperoleh data mengenai pengelolaan kurikulum sekolah, rekrutmen kepegawaian, hubungan sekolah dengan masyarakat, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru aqidah akhlak, dan kompetensi guru aqidah akhlak

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 309

⁶¹ *Ibid.*, 203.

yang ada di MA Ma'arif Udanawu Kab. Blitar. Dimana yang menjadi lokasi objek penelitian ini adalah MA Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri.⁶²

Berdasarkan pengertian tersebut maka untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mengenai pengelolaan kurikulum, rekrutmen kepegawaian, kompetensi guru, dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru aqidah akhlak. maka yang kami wawancarai disini adalah Kepala Sekolah MA Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum MA Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar, dan guru Akidah Akhlak MA Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari

⁶² Sugiyono, *Metode.*, 194.

penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶³

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh sejarah atau diskripsi keadaan MA Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar, upaya-upaya kepala sekolah dalam menerapkan MBS dan keadaan guru akidah akhlak di MA Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam hal ini Nasution menyatakan, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded".⁶⁴

⁶³ Ibid., 329.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 336.

Pendapat dari Moleong mengemukakan bahwa, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁵

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif antara lain adalah sebagai berikut:⁶⁶

1. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.
2. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analistik, yaitu penggambaran tentang situasi, atau proses yang diteliti.
3. Tekanan kualitatif adalah pada proses, bukan hasil.
4. Penelitian kualitatif sifatnya induktif.

Dari beberapa ciri-ciri jenis penelitian diatas, maka metode yang digunakan guna mendapatkan makna diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Menurut Sugiyono menelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.⁶⁷

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

⁶⁶ *Ibid.*, 8-12.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode.*, 336.

2. Analisis selama di lapangan

Masih dalam Sugiyono dijelaskan bahwa, analisis dalam data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarainya. Bila memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.⁶⁸

Miles and Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa: "Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion/verivication*".⁶⁹

a. *Data reduction* (reduksi data)

Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷⁰

⁶⁸ Ibid., 337.

⁶⁹ Ibid.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode*. 338.

b. *Data display* (penyajian data)

Menurut Sugiyono, dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁷¹

c. *Conclusin Drawing/Verification*

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono bahwa:

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷²

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga

⁷¹ Ibid., 341.

⁷² Ibid., 345.

setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis, atau teori.⁷³

3. Analisis data selama di lapangan model Spradley

Spradley dalam Sugiyono membagi analisis data dalam penelitian, berdasarkan tahapan dalam penelitian kualitatif. Tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Spradley adalah:⁷⁴

a. Analisis domain (*domain analysis*)

Memperoleh gambaran yang menyeluruh dari obyek/penelitian atau situasi social. Peneliti menetapkan domain tertentu sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya. Makin banyak domain yang dipilih, maka akan semakin banyak waktu yang untuk penelitian.

b. Analisis Taksonomi (*Taxonomic Analysis*)

Domain yang dipilih tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi lebih rinci, untuk mengetahui struktur internalnya. Dilakukan dengan observasi terfokus.

c. Analisis Komponensial (*Componential Analysis*)

Mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengkontraskan antara elemen. Dilakukan melalui observasi dan wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang mengkontraskan (*contrast question*).

⁷³ Sugiyono, *Metode*. 345.

⁷⁴ Ibid.

d. Analisis tema cultural (*Discovering Cultural Theme*)

Mencari hubungan diantara domain, dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan, dan selanjutnya dinyatakan ke dalam tema/judul penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang implementasi manajemen berbasis sekolah di MA Ma'Arif Udanawu Blitar, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.⁷⁵

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.⁷⁶

⁷⁵ Moleong, *Metodologi*, 327-328.

⁷⁶ Moleong, *Metodologi*. 329-330.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Menurut patton dalam moleong, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁷⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi: kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: analisis data, pengecekan keabsahan data da memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqosyah skripsi.⁷⁸

⁷⁷ Ibid, 330-331.

⁷⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.127.